

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa melalui model pembelajaran telaah yurispudensi atau *Jurispudential inquiry* dengan tipe debat. Pada observasi awal yang mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 7 orang siswa atau 25 % dan nilai 75 ke bawah sebanyak 21 orang dari 28 siswa atau 75 %, ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan I yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 11 orang siswa atau 40%, sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke bawah sebanyak 17 orang siswa atau 60 %, lalu ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan II dengan jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 15 orang atau 53% dan yang memperoleh nilai 75 ke bawah sebanyak 13 orang atau 47% dengan daya serap 66,16 %. Hal ini masih belum sesuai dengan indikator yang dicapai kemudian peneliti melakukan kembali tindakan siklus I pertemuan III dan mendapatkan hasil yakni dari 28 orang siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 24 siswa atau 85 %. Sedangkan yang memperoleh 75 ke bawah sebanyak 4 orang siswa atau 15 % dan hal ini sudah tercapai dan diterima berdasarkan indikator dalam kriteria ketuntasan minimal sebesar 75.

Berdasarkan data yang ada, juga dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Jurispudential inquiry* tipe debat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

berpikir secara sistematis pada pelajaran PKn di kelas IX¹ SMPN 6 Kota Gorontalo telah berhasil.

5.2 Saran

1. Dalam pemberian materi atau pengenalan materi kepada siswa guru harus lebih efektif lagi dalam pelaksanaannya, sebab ketidakpahaman siswa dalam materi berpengaruh terhadap pembelajaran siswa.
2. Guru PKn dalam menilai kemampuan siswa harus lebih terbuka dan menyampaikan hasilnya agar siswa mengetahui kemampuan mereka dalam belajar.
3. Pelaksanaan tindakan kelas secara kontinyu mutlak dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini akan memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran.
4. Diharapkan pada guru agar terus memperhatikan model pembelajaran *jurisprudential inquiry* sebab model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran baru yang belum terlalu banyak digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis atau sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Acit, F.S. Skripsi, (2011). *Penerapan Model Telaah Yurisprudensi Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari 02. Universitas Negeri Semarang.*

Aisyah, S. Skripsi, (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Inquiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Lesanpuro Kota Malang. Universitas Negeri Malang.*

Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Danial, Endang AR., Dr. H. M.Pd. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas.*

Direktorat PLP, Dirjendikdasmen, Depdiknas. Jakarta

Dahar, Ratna Wilis. (2008). *Teori-Teori Belajar*, Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Jakarta.

Dimiyati Dkk. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Diyana, Y. Skripsi, (2010). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaarn Pada Konsep Pelaksanaan Demokrasi dengan Menggunakan Metode Inquiri di Kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kab. Tangerang. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara Jakarta.*

Depdiknas- PMPTK. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya.*

Fathurrohman, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Reflika Aditama

Firawati,T. Skripsi, (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Gabungan Model Pembelajaran Example Non Example Dengan Model Complettte Sentence Di Kelas VII^b SMP Negeri 3 Gorontalo.Universitas Negeri Gorontalo.*

Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Haryani, D. 2011. *Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*. Yogyakarta

Komaruddin, J. Skripsi, (2015). *Meningkatkan Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan pada mata pelajaran PPKN melalui model Moral Reasoning di Kelas X SMK Sumalata Kab. Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Lihannatur, S. Skripsi, (2013). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir di Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Miftahul, Huda. (2013) *.Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu (2013). *Metedologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta, Mentari Pustaka, 2012.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010) *.Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Slameto, (2006). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta.

Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2007. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendekia

Soehardi, (2005). *Hakikat Belajar*. Jakarta : Depdikbud

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan , dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto.(2010). *Mendesain Model-Model Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenanda Media Group.

Uno. Hamzah, dkk, (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : Bumi Aksara,.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyudin, Din dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Internet :

<http://mgmpipskuburaya.blogspot.co.id/2012/07/inquiri-yuridis.html?m=1>

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/13916>

<http://acit2505.blogspot.com/2011/03/penerapan-model-telaah-yurisprodensi.html?m=1>